

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat lapangan *field research*, yaitu penelitian yang harus terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi dan memperoleh data. Berkenaan dengan strategi promosi yang dilakukan oleh TK/TPA unit 191 Al-inayah Banjarmasin. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian pendekatan kualitatif yaitu segala sesuatu yang akan dicari ataupun data dari objek penelitian tersebut yang belum jelas dan pasti masalahnya, sumber informasi datanya, rancangan penelitian ini masih bersifat hanya sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki objek penelitian.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

Setiap bentuk penelitian kualitatif yang mempunyai objek dan subjek penelitian, di dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu melakukan penelitian kualitatif sehingga penelitian ini memiliki subjek orang yang diteliti dan objek yaitu informan peneliti.

1. Subjek penelitian merupakan sekumpulan orang yang dituju baik orang disekitar yang akan diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah

¹ Andi Prastowo. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 42.

pengasuh, Kepala unit, wakil kepala unit, bendahara, serta ustadzah pengajar TK/TPA Al-Inayah dan 3 perwakilan orang tua santri.

2. Objek penelitian adalah sasaran yang menjadi pusat perhatian dan menjadi fokus penelitian, objek yang diteliti adalah strategi promosi yang dilakukan oleh taman pendidikan unit 191 Al-Inayah Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di taman pendidikan Al-Qur'an Al-Inayah Unit 191 Banjarmasin Jln. Laksana Intan RT.15, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kelurahan Kelayan Selatan, Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Primer

Data primer sumber yang dapat memberikan informasi secara langsung tentang hubungan masalah yang kita ingin teliti, dan memberikan sumber data yang ingin kita cari, dengan demikian data primer penelitian adalah suatu sumber data atau informasi yang didapat secara informasi secara langsung. Wawancara dengan responden yaitu pengasuh, kepala unit, wakil kepala unit, bendahara serta ustadzah pengajar di TK/TPA Al-inayah, dan orang tua santri mengenai dengan masalah, bagaimana penerapan strategi bauran promosi yang dilakukan oleh taman pendidikan Al-Qur'an Al-Inayah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui metode buku-buku, jurnal, artikel, maupun karya tulis lainnya yang erat hubungannya dengan manajemen pemasaran dan strategi promosi, bauran promosi.

2. Sumber Data

Data yang digali bersumber dari :

- a. Informan, yaitu subjek penelitian yang memberikan informasi yang relevan dalam penelitian ini, dan di dalam penelitian ini yang menjadi informan yaitu pimpinan (Ustad Anang Syahrani), kepala unit (ustadzah juairiyah, S.Ag.), wakil kepala unit (Ustadzah Syamsiah, S.Ag), bendahara (ustdzah Aisyah) dan usdzah pengajar (ustadzah Halimatus' Saadiyah) dan orang tua santri TK/TPA Al-Inayah Banjarmasin.
- b. Dokumen, yaitu dalam hal menggali informasi/data terhadap cara TK/TPA Al-inayah dalam melakukan strategi promosi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dapat memperoleh data atau informasi untuk suatu aktivitas yang ingin diteliti maka diperlukan sebuah metode untuk mengumpulkan data, peneliti harus memilih metode yang sesuai dengan situasi serta kondisi data yang dikumpulkan sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti. Maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data.

1. Metode wawancara

Metode wawancara yang digunakan adalah untuk mendapatkan sebuah informasi dari berbagai pihak yang ingin dituju di lingkungan TPA Unit 191 Al-Inayah Banjarmasin guna untuk mengumpulkan data. Peneliti dapat mengajukan beberapa pertanyaan guna untuk mendapatkan informasi kepada beberapa pihak yang bersangkutan serta wawancara ini dilakukan dengan cara pengumpulan dan melalui tanya jawab yang telah disusun oleh peneliti untuk mencari informasi kepada para informan. Wawancara merupakan sebuah rangkaian bentuk komunikasi yang melibatkan antar dua orang untuk dapat memperoleh informasi dari informan tersebut serta mengajukan rangkaian pertanyaan tentang informasi yang ingin dicapai melalui metode yang dilakukan secara tidak langsung bertanya dengan informan, baik menanyakan terkait dengan pembahasan kepada informan secara langsung.²

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mengkaji data-data atau arsip pihak terdahulu yang tersimpan. Dokumen yang digunakan sebagai bahan referensi meliputi dengan dokumentasi mengenai profil TK/TPA Unit 191 Al-Inayah Banjarmasin, dan berkas-berkas pengasuh dan para staf pengurus di TK/TPA Unit 191 Al-Inayah Banjarmasin.

3. Metode Observasi

² Esterberg and Kristin G, *Qualitative Methods, Social Research* (Boston: MA. Mcgraw Hill, 2002), h.85.

Observasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses pengamatan dan menulis permasalahan yang ingin diteliti. Observasi merupakan suatu kegiatan untuk mencari data yang ingin diperoleh yang digunakan untuk mendapatkan sebuah penarikan kesimpulan penelitian. Peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk dapat mencari informasi dan mengumpulkan data yang diperoleh sesuai dengan masalah yang ingin diteliti oleh peneliti.

F. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian mengenai strategi promosi TK/TPA unit 191 Al-Inayah Banjarmasin, dengan mengacu pada landasan teori dan kemudian ditarik kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Melakukan tahapan pemeriksaan terhadap keabsahan data dilakukan guna dapat membuktikan apakah pada penelitian ini dilakukan secara sebenar-benarnya yang merupakan bagian penelitian ilmiah sekaligus menguji perolehan data yang didapatkan. Pengecekan pada keabsahan data yang dibuat oleh peneliti menggunakan penelitian triangulasi yang merupakan suatu bentuk kegiatan pengumpulan dan menguji terhadap kredibilitas data serta dapat memeriksa data dengan menggunakan berbagai teknik dalam pengumpulan data dan

pengumpulan dengan berbagai sumber data.³ Maka dari itu perlu dilakukan triangulasi sumber data di dalam penelitian kualitatif maka dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Membandingkan apa yang didapatkan dari informasi dari orang-orang dengan yang terlihat sepanjang waktu, dalam hal ini peneliti melakukan tahapan proses penggalian informasi dengan melakukan proses wawancara dengan beberapa orang yang menjadi informan sebanyak 4 kali dengan pihak TK/TPA Unit 191 Al-Inayah Banjarmasin. Proses wawancara yang keempat peneliti melakukan wawancara kembali untuk melakukan tahapan menguji keabsahan data yang telah diperoleh selama penelitian terkait dengan jawaban informan telah sesuai dengan jawaban yang telah diberikan pada saat pertemuan wawancara pertama dan wawancara ketiga. Mengaudit semua data yang diperoleh agar dapat didapatkan serta dapat diakui oleh banyak orang secara objektif dengan menyatakan kebenarannya melalui narasumber yang bersangkutan.
2. Membandingkan data hasil perolehan wawancara, dalam penelitian ini peneliti melakukan perbandingan tentang beberapa informasi yang telah dihasilkan dalam kegiatan wawancara dengan pihak informan TK/TPA Unit 191 Al-Inayah Banjarmasin terkait strategi promosi yang dilakukan dengan pandangan yang informasi dihasilkan dari wawancara dengan informan orang tua santri.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 275.

